

Dr. Junanto Herdiawan

Doktor Ilmu Politik dan Perekonomian



# KAPITALISME **TANPA** ETIKA

Melacak Pemikiran David Harvey  
tentang Ketimpangan Sosial

Dunia ini penuh dengan berbagai hal baru  
yang menantang untuk terus kita pelajari.

Terima kasih telah memilih buku ini  
dan menjadikannya sebagai bagian dari proses  
belajar yang tengah Anda jalani.

Salam hangat,  
Keluarga Bentang Pustaka

“Tantangan struktural pembangunan saat ini adalah rendahnya mobilitas sosial yang memicu meningkatnya ketimpangan dan kemiskinan. Selain itu, urbanisasi dan tersierisasi, serta kerusakan lingkungan hidup, juga menjadi tantangan yang perlu dijadikan fondasi dalam merumuskan arah pembangunan masa depan. Buku ini mencoba untuk menilik lebih dalam membongkar tantangan-tantangan tersebut dari kacamata filsafat, ekonomi, dan geografi. Melalui pemikiran David Harvey, seorang ilmuwan geografi, buku ini mengangkat kontradiksi-kontradiksi internal kapitalisme yang dalam perjalanan sejarahnya telah memicu munculnya berbagai problem struktural dan krisis ekonomi. Penulis, yang memiliki latar belakang ilmu ekonomi dan mempelajari ilmu filsafat, mencoba memasukkan dimensi etis dalam analisis interdisiplinernya.

“Buku ini mengajak—bahkan memaksa—kita untuk menyadari bahwa perumusan arah pembangunan bukan hanya bersifat politis dan teknokratik, melainkan berdimensi etis. Buku ini wajib dibaca oleh mereka yang menekuni pembangunan dan kebijakan, khususnya para pemikir, perencana pembangunan, dan pembuat kebijakan. Ia perlu dijadikan referensi untuk memperkaya horizon pemikiran dan mempertajam refleksi—sesuatu yang makin langka didapatkan hari-hari ini.”

—**Yanuar Nugroho**, Dosen STF Driyarkara Jakarta, Deputi Kepala Staf Kepresidenan RI 2015—2019, Visiting Senior Fellow ISEAS Singapura dan Honorary Fellow University of Manchester Inggris

“Buku ini memuat tiga gugus pemikiran David Harvey, salah seorang pemikir kontemporer kondang, sebagai sebuah kesatuan (*three in one*): filsafat sosial, ilmu ekonomi, dan geografi, khususnya di kalangan masyarakat urban global dewasa ini. Penulis yang memiliki latar belakang studi filsafat dan ilmu ekonomi telah berhasil memperlihatkan korelasi ketiga elemen itu dan batas-batasnya lewat riset interdisipliner yang elaboratif dan sekaligus kritis dalam buku ini.”

—**Dr. S.P. Lili Tjahjadi**, Dosen STF Driyarkara Jakarta

# KAPITALISME **TANPA** ETIKA

Dr. Junanto Herdiawan



## **Kapitalisme Tanpa Etika**

Karya Dr. Junanto Herdiawan

Cetakan Pertama, Juni 2022

Penyunting: Nurjannah Intan

Perancang sampul: labusiam

Ilustrasi sampul: Artbybudi

Pemeriksa aksara: Fitriana & Dwi Kurniawati

Penata aksara: Musthofa Nur Wardoyo

Diterbitkan oleh Penerbit Bentang

(PT Bentang Pustaka)

Anggota Ikapi

Jln. Palagan Tentara Pelajar No. 101, Jongkang, RT 004 RW 035, Sariharjo,

Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

Telp.: 0274 - 2839636

Surel: info@bentangpustaka.com

Surel redaksi: redaksi@bentangpustaka.com

<http://www.bentangpustaka.com>

KREATOR

JUDUL DAN PENANGGUNG JAWAB

PUBLIKASI

IDENTIFIKASI

SUBJEK

KLASIFIKASI

PERPUSNAS ID

Junanto Herdiawan (penulis)

Kapitalisme tanpa etika / Dr. Junanto Herdiawan ; penyunting, Eka Saputra & Nurjannah Intan

Sleman : Bentang Pustaka, 2022

ISBN 978-602-291-903-2

Kapitalisme | Etika bisnis

330.122 [DDC23]

<https://isbn.perpusnas.go.id/kdt/viewkdt?id=0422004076>

Didistribusikan oleh:

Mizan Media Utama

Jln. Cinambo (Cisaranten Wetan) No. 146, Ujungberung, Bandung 40294 Telp.:

(022) 7815500 Surel: [mmubdg@mizanmediautama.com](mailto:mmubdg@mizanmediautama.com)

**Perwakilan: Medan:** Telp.: 061-42904983 **Jakarta:** Telp.: 021-7864547/021-

7874455 **Yogyakarta:** Telp.: 0274-2884437 **Surabaya:** Telp.: 031-8535615

**Bandung:** Telp.: 022-7815500

**Mizan Online Bookstore:** [www.mizanstore.com](http://www.mizanstore.com) Mizan Marketplace: (Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak, Blibli, JD.ID, Iltote): Mizanstore

# Daftar Isi

|   |            |
|---|------------|
| <b>Kata Pengantar</b>   | <b>vii</b> |
| <b>Sekapur Sirih</b>  | <b>xiv</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN KAPITALISME DAN KETIMPANGAN<br/>YANG SEMAKIN LEBAR</b> | <b>1</b>   |
| Latar Belakang  | 1          |
| Pokok Bahasan Buku  | 13         |
| Tentang Kontradiksi Internal Modal  | 15         |
| Beberapa Kritik terhadap David Harvey                                       | 18         |
| Beberapa Pertanyaan yang Mengejar Jawaban                                   | 21         |
| Mengapa Topik Buku Ini Penting Dibaca                                       | 22         |
| Menenal David Harvey  | 24         |
| Susunan Buku  | 28         |
| <b>BAB II TEKA-TEKI SIFAT MODAL DALAM KAPITALISME</b>                       | <b>31</b>  |
| Pengantar   | 31         |
| Konstruksi Ruang dan Waktu dalam Kapitalisme                                | 34         |
| Dari Komoditas ke Modal   | 57         |
| Disrupsi Modal: Krisis 2008 Terbentuk                                       | 61         |
| Pola Krisis Keuangan dari Masa ke Masa                                      | 64         |
| Proyek Neoliberalisme   | 66         |
| Bagaimana Modal Dibentuk  | 71         |
| Modal Bekerja dan Mengatasi Hambatan  | 76         |
| Modal Masuk Pasar   | 81         |
| Modal Bertumbuh   | 86         |
| Dimensi Geografi dan Pembentukan Ruang Akumulasi Modal                      | 88         |
| Transportasi, Integrasi Spasial, dan Upaya Mengatasi Ruang<br>oleh Waktu    | 93         |
| Proses Urbanisasi dan Ketidakseimbangan Geografi                            | 97         |
| Rangkuman   | 100        |
| <b>BAB III KONTRADIKSI INTERNAL MODAL<br/>DAN KETIMPANGAN SOSIAL</b>        | <b>102</b> |
| Pengantar   | 102        |
| Tentang Kontradiksi Internal Modal  | 105        |

|  |            |
|--|------------|
| Bagian Pertama: Kontradiksi Fundamental                              | 108        |
| Nilai Guna dan Nilai Tukar   | 109        |
| Nilai Sosial Tenaga Kerja dan Representasinya oleh Uang              | 112        |
| Kepemilikan Pribadi dan Negara Kapitalis                             | 118        |
| Peruntukan Pribadi dan Kesejahteraan Bersama                         | 122        |
| Modal dan Tenaga Kerja   | 126        |
| Modal sebagai Proses atau Benda?                                     | 128        |
| Menyatunya Kontradiksi dari Produksi dan Realisasi                   | 131        |
| Bagian Kedua: Kontradiksi Bergerak                                   | 135        |
| Teknologi, Kerja, dan Ketergantungan Manusia                         | 136        |
| Pembagian Kerja  | 142        |
| Monopoli dan Kompetisi: Sentralisasi dan Desentralisasi              | 146        |
| Pembangunan yang Tidak Seimbang secara Geografis dan Produksi Ruang  | 149        |
| Ketimpangan Kekayaan dan Kesejahteraan                               | 152        |
| Reproduksi Sosial  | 157        |
| Kebebasan dan Dominasi   | 160        |
| Bagian Ketiga: Kontradiksi Berbahaya                                 | 164        |
| Pertumbuhan Berlipat Ganda Tanpa Akhir                               | 166        |
| Hubungan Modal dengan Alam   | 169        |
| Pemberontakan Sifat Manusia: Alienasi Universal                      | 175        |
| Rangkuman  | 179        |
| <b>BAB IV TINJAUAN ETIS ATAS TERBENTUKNYA RUANG</b>                  |            |
| <b>PERKOTAAN DALAM KAPITALISME</b>                                   | <b>182</b> |
| Pengantar  | 182        |
| Etika secara Umum  | 184        |
| Tinjauan Etis atas Terbentuknya Ruang Perkotaan                      | 187        |
| Upaya Mendekati Problem Etis oleh Harvey                             | 195        |
| Pendekatan Etis Harvey melalui Distribusi Pendapatan                 | 202        |
| Proses Politik Kota dalam Distribusi Pendapatan                      | 212        |
| Upaya Mewujudkan Distribusi yang Adil dalam Ruang Perkotaan          | 215        |
| Pendekatan Etis Harvey melalui Konsep Keadilan Sosial dan Kesetaraan | 219        |
| Kritik terhadap Pemikiran David Harvey                               | 226        |
| Dimensi Etika dalam Ekosistem Ilmu Ekonomi dan Politik               | 234        |



|  |            |
|--|------------|
| Tiga Kerangka Etis   | 238        |
| Keterbatasan Etika dalam Kinerja Ekonomi                                 | 243        |
| Dimensi Etis bagi Golongan Masyarakat yang Rentan                        | 249        |
| Teori Keadilan Harga dalam Ekonomi Pasar                                 | 251        |
| Pasar dan Keutamaan Moral  | 256        |
| Kapitalisme dan Peningkatan Kesejahteraan Kaum Miskin                    | 258        |
| Karl Polanyi: Gerakan Balik sebagai Pemberontakan Etis                   | 264        |
| Rangkuman  | 272        |
| <b>BAB V PEMBERONTAKAN ETIS TERHADAP KINERJA</b>                         |            |
| <b>KAPITALISME</b>   | <b>275</b> |
| Pengantar  | 275        |
| Analisis atas Gerakan Balik Polanyi                                      | 279        |
| Kritik terhadap Harvey dan Pemikiran Baru yang Ditawarkan Buku           | 291        |
| Pemberontakan Etis dalam Pendulum Sejarah Kapitalisme                    | 300        |
| Periode Runtuhnya Pasar Bebas (1914—1945)                                | 306        |
| Masyarakat Sosial Demokrasi (1950—1980)                                  | 309        |
| Masyarakat Komunis dan Sesudah Komunis (1917—1991)                       | 313        |
| Hiperkapitalisme: Antara Modernitas dan Kembali ke Masa Lalu             | 316        |
| Mencari Titik Optimum antara “Kebebasan Berusaha” dan<br>“Daya Regulasi” | 322        |
| Tentang Kehendak Bebas Manusia dan Pilihan Ekonomi                       | 328        |
| Rangkuman  | 333        |
| <b>BAB VI PENUTUP</b>  | <b>336</b> |
| Rangkuman Buku   | 336        |
| Arti Penting Pemikiran Harvey Dikaitkan dengan Kondisi<br>Saat Ini       | 344        |
| Relevansi Buku untuk Kebijakan Publik di Indonesia                       | 346        |
| <b>Tentang penulis</b>   | <b>352</b> |

Karl Marx pernah mewacanakan bahwa kapitalisme mengandung kontradiksi internal dan bergerak menuju kehancuran. Kapitalisme juga dianggap telah mengakibatkan semakin melebarnya ketimpangan sosial, khususnya dalam empat puluh tahun terakhir. Namun, ramalan Marx nyatanya tidak terbukti, setidaknya hingga saat ini. Kapitalisme mampu terus bertahan dan mengatasi kontradiksi yang dikandungnya.

Apakah ramalan Marx meleset?

David Harvey, ilmuwan neomarxis sekaligus ahli geografi, mengatakan kapitalisme memang mampu mengatasi permasalahan yang dimilikinya sehingga dapat terus beradaptasi. Namun Harvey, mengingatkan bahwa berkembangnya teknologi dan inovasi telah mengakibatkan kapitalisme kembali menghadapi permasalahan. Krisis global 2008, krisis akibat pandemi Covid-19, yang telah menjadikan ketimpangan terus melebar, kerusakan alam dan lingkungan semakin parah, adalah contoh-contoh problem kapitalisme yang diangkat Harvey. Kapitalisme telah berada dalam tahap yang tidak dapat ditoleransi sehingga perlu diganti sebelum membawa kita menuju jurang kehancuran. Mungkinkah mengganti kapitalisme?

Buku ini akan mencoba melacak pemikiran Harvey dan mengonfigurasi ulang pemahaman akan kinerja kapitalisme, yang dalam praktiknya, kerap melupakan atau meminggirkan dimensi etis.

"Buku ini mengajak—bahkan memaksa—kita untuk menyadari bahwa perumusan arah pembangunan bukan hanya bersifat politis dan teknokratik, melainkan berdimensi etis."

—**Yanuar Nugroho**, Dosen STF Driyarkara Jakarta, Deputi Kepala Staf Kepresidenan RI 2015—2019, Visiting Senior Fellow ISEAS Singapura, dan Honorary Fellow University of Manchester Inggris

"... buku ini memuat tiga gugus pemikiran David Harvey, salah seorang pemikir kontemporer kondang, sebagai sebuah kesatuan (*three in one*): filsafat sosial, ilmu ekonomi, dan geografi ...."

—**Dr. S.P. Lili Tjahjadi**, Dosen STF Driyarkara Jakarta

- 📍 @bentangpustaka
- 📷 @bentangpustaka
- 📖 Bentang Pustaka
- 📧 info.bentang.pustaka



INTERNATIONAL  
EXCELLENCE  
Awards 2019

